

IV. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

A. Keadaan Fisik daerah

Kabupaten Bantul terletak di sebelah Selatan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, berbatasan dengan sebelah utara yaitu Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman, sebelah selatan yaitu samudera Indonesia, sebelah timur yaitu Kabupaten Gunung Kidul, dan sebelah barat yaitu Kabupaten Kulon Progo. Kabupaten Bantul terletak antara $07^{\circ} 44' 04''$ - $08^{\circ} 00' 27''$ Lintang Selatan dan $110^{\circ} 12' 34''$ - $110^{\circ} 31' 08''$ Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Bantul 506,85 Km² (15,90 5 dari Luas wilayah Propinsi DIY) Kabupaten Bantul merupakan daerah yang memiliki luas lahan sawah sebesar 15.879,40 Ha (31,33 %).

Luas wilayah Kabupaten Bantul 506,85 Km² (15,90 5 dari Luas wilayah Propinsi DIY) dengan topografi sebagai dataran rendah 140% dan lebih dari separonya (60%) daerah perbukitan yang kurang subur, secara garis besar terdiri dari : bagian Barat, adalah daerah landai yang kurang serta perbukitan yang membujur dari Utara ke Selatan seluas 89,86 km² (17,73 % dari seluruh wilayah). Bagian Tengah, adalah daerah datar dan landai merupakan daerah pertanian yang subur seluas 210.94 km² (41,62 %). Bagian Timur, adalah daerah yang landai, miring dan terjal yang keadaannya masih lebih baik dari daerah bagian Barat, seluas 206,05 km² (40,65%). Bagian Selatan, adalah sebenarnya merupakan bagian dari daerah bagian Tengah dengan keadaan alamnya yang berpasir dan sedikit berlagun, terbentang di Pantai Selatan dari Kecamatan Srandakan, Sanden dan Kretek. Kabupaten Bantul terletak di sebelah Selatan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, berbatasan dengan :

Sebelah Utara: Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman

Sebelah Selatan : Samudera Indonesia

Sebelah Timur : Kabupaten Gunung Kidul

Sebelah Barat: Kabupaten Kulon Progo

Tata guna lahan yang ada di Kabupaten Bantul sendiri meliputi pemukiman: 3.927,61 Ha (7,75 %), Sawah : 15.879,40 Ha (31,33 %), Tegalan : 6.625,67 Ha (13,07 %), Hutan : 1.385 Ha (2,73 %), Kebun Campuran : 16.599,84 (32,75%), Tanah Tandus : 543 (1,07%), Lain-lain : 5.724,48 (11,30%). Hingga saat ini Kabupaten Bantul dialiri 6 Sungai yang mengalir sepanjang tahun dengan panjang 114 km² yaitu:

1. Sungai Oyo : 35,75 km
2. Sungai Opak : 19,00 km
3. Sungai Code : 7,00 km
4. Sungai Winongo : 18,75 km
5. Sungai Bedog : 9,50 km
6. Sungai Progo : 24,00 km

PT.Madubaru yang terletak di daerah Kabupaten Bantul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta mempunyai usaha pokok Pabrik Gula Dan Pabrik Spiritus. PT Madubaru (PG PS Madukismo) membuang limbah cairnya ke dua aliran sungai yaitu sungai winongo dan sungai bedok. Sehingga daerah irigasi di beberapa daerah di Kabupaten Bantul terbagi menjadi dua yaitu daerah irigasi yang terdampak oleh limbah cair PT Madubaru PG PS Madukismo dan yang tidak terdampak.

Dusun Mrisi, Dusun Ngimbang, Dusun Dageran, dan Dusun Ngasem merupakan daerah yang irigasinya terdampak dan terlewati oleh limbah cair PT

Madubaru (PG PS Madukismo) dikarenakan irigasi dari ketiga daerah tersebut bersumber dari sungai bedog dan sungai winongo. Dusun Mrisi merupakan dusun yang terletak di desa Tirtonirmolo Kasihan Bantul desa ini memiliki keordinat - 7.828739, 110.345261. Desa ini memiliki ketinggian 100 m dari permukaan air laut. Dusun Ngimbang merupakan dusun yang terletak desa Pandowoharjo Sewon Bantul desa ini memiliki keordinat 7°52'30"S 110°20'30"E. Dusun Dagaran dusun ini terletak di Palbapang.Bantul Bantul. Dusun Ngasem terletak di Timbulharjo Sewon bantul.

B. Kependudukan

Jumlah penduduk di Kabupaten bantul sebesar 939.718 jiwa dengan jenis kelamin laki-laki sebesar 468.135 jiwa dan jenis kelamin perempuan 471.583 jiwa. Adapun jumlah penduduk yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan di desa yang dijadikan sebagai lokasi adalah sebagai berikut.

Tabel 4 Struktur penduduk menurut jenis kelamin

Desa	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
Tirtonirmolo	11.637	11.545	23.182
Pandowoharjo	11.074	10.991	22.065
Palbapang	6.780	6.988	13.768
Timbulharjo	11.334	11.124	22.458

Sumber: kependudukan DIY

Berdasarkan tabel berikut penduduk terbesar terdapat pada Desa Tirtonirmolo yaitu sebesar 23.182 jiwa hal ini dikarenakan letak daerah Desa Tirtonimolo yang lebih dekat dengan perkotaan sehingga jumlah penduduk yang tinggal lebih banyak. Penduduk paling sedikit terdapat pada Desa Palbapang yaitu sebesar 13.768 jiwa.

C. Penggunaan Lahan

Luas wilayah Kabupaten Bantul saat ini 50.685 Ha dengan 77,64% diantaranya wilayahnya berada pada ketinggian kurang 100m. Luas wilayah di daerah penelitian mempunyai luas wilayah yang berbeda-beda. Berikut tabel luas wilayah di daerah penelitian:

Tabel 5 Luas wilayah di daerah penelitian

Desa	Luas Wilayah (Ha)
Titronirmolo	531
Pandowoharjo	689
Palbapang	552
Timbulharjo	777

Sumber: BPS Bantul 2018.

Berdasarkan tabel berikut luas wilayah terbanyak terdapat pada desa Timbulharjo yaitu sebesar 777Ha dan yang paling sedikit adalah desa Tirtonirmolo 531Ha. Lahan dapat dimanfaatkan menjadi berbagai kegunaan baik sebagai lahan pertanian maupun non pertanian. Lahan pertanian sendiri dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu lahan pertanian sawah dan lahan pertanian non sawah. Lahan pertanian non sawah berupa lahan pekarangan, ladang, hutan dan yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pertanian. Lahan non pertanian lahan yang tidak digunakan untuk kegiatan pertanian. Lahan tersebut dimanfaatkan untuk tempat tinggal, akses transportasi, ataupun pembangunan fasilitas infrastruktur daerah.

Tabel 6 Luas Lahan Sawah, Luas lahan non sawah, dan luas lahan non pertanian di daerah penelitian

Desa	Luas Lahan Sawah (Ha)	Luas Lahan Non Sawah	Luas Lahan non Pertanian
Titronirmolo	145	24	345
Pandowoharjo	302	8,00	388
Palbapang	284	1,77	212
Timbulharjo	399	9,89	369

Sumber: BPS Bantul 2017.

Berdasarkan tabel diatas luas lahan sawah terbanyak di daerah desa timbulharjo hal ini menunjukkan banyaknya area pertanian sawah sehingga menunjukkan banyaknya masyarakat yang melakukan kegiatan pertanian. Luas lahan sawah paling sedikit adalah didaerah desa Tirtonirmolo hal ini menunjukkan sedikitnya area yang digunakan untuk kegiatan pertanian. Banyaknya pemnfaatan luas lahan untuk lahan non pertanian menyebabkan sedikitnya luas lahan untuk pertanian sawah. Selain itu faktor letak daerah desa juga berpengaruh. Desa Tirtonirmolo terletak di Bantul utara berbatasan dengan Kota Yogyakarta. Hal tersebut menyebabkan banyaknya penduduk yang memanfaatkan lahan untuk tempat tinggal. Berbeda dengan detiga daerah lainnya yang letaknya berada di pertengahan Kabupaten Bantul.

Tabel 7 Luas Panen Padi Sawah, Padi ladang, dan Kedelain didaerah penelitian

Desa	Padi Sawah	Padi Ladang	Kedelai
Titronirmolo	349	0	3
Pandowoharjo	419	0	40
Palbapang	665	0	47,46
Timbulharjo	550	0	31

Sumber: BPS Bantul 2017

Berdasarkan tabel diatas luas panen tertinggi terdapat pada desa palbapang dan luas panen terendah terdapat pada desa Tirtonirmolo. Hal tersebut menunjukkan bahwa luas lahan yang dimanfaatkan untuk area persawahan berpengaruh pada luas panen yang dihasilkan di masing-masing daerah penelitian.

D. Kelembagaan Kelompok Tani

Dusun Mrisi merupakan dusun yang terletak di desa Tirtonirmolo Kasihan Bantul. Dusun Ngimbang merupakan dusun yang terletak desa Pandowoharjo Sewon Bantul. Dusun Dagaran dusun ini terletak di Palbapang Bantul Bantul.

Dusun Ngasem terletak di Timbulharjo Sewon Bantul. Keempat dusun tersebut yang dijadikan lokasi pada penelitian ini. Pada dusun Mrisi mempunyai kelembagan kelompok tani bernama “Randu Gumbolo” dengan kelas utama skor 758 yang diketuai oleh Bapak Rahno. Pada dusun Ngimbang mempunyai kelembagan kelompok tani bernama “Bangun Tani” dengan kelas Madya dan skor 556 yang diketahui oleh Bapak Karno. Pada dusun Dagaran mempunyai kelembagan kelompok tani bernama “Loh Jinawi” dengan kelas utama dan skor 775 yang diketuai oleh Bapak Slamet. Pada dusun Ngasem mempunyai kelembagan kelompok tani bernama “Sagguh” dengan kelas Madya dan skor 510 diketuai oleh Bapak Bahrudin (Dinas Pertanian Bantul, 2017).

E. Keadaan pengairan

Usahatani padi sangat memerlukan banyak air pada saat pertumbuhannya sehingga keadaan pengairan perlu diperhatikan pada saluran-saluran irigasi yang ada pada daerah penelitian. Berikut jenis irigasi di terdapat didaerah penelitian:

Tabel 8 Luas Irigasi di daerah penelitian

Desa	Irigasi Teknis	Irigasi ½ teknis	Pengairan sederhana
Titronirmolo	-	145	-
Pandowoharjo	-	302	-
Palbapang	-	284	-
Timbulharjo	-	399	-

Sumber: BPS Bantul 2017

Berdasarkan tabel diatas semua irigasi yang terdapat di daerah penelitian adalah jenis irigasi ½ teknis. Irigasi ½ teknis adalah irigasi yang dibangun dan dipelihara oleh pemerintah daerah hanya bendungan dan saluran primer sedangkan saluran sekunder dan tersier dikelola secara swadaya oleh masyarakat sekitar. Pada pemeliharaan saluran irigasi dirawat bersama-sama oleh masyarakat sekitar.